

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu data tidak berbentuk angka yang diperoleh melalui rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa, yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.<sup>83</sup> Jadi yang dimaksud peneliti adalah untuk meneliti bagaimana pelaksanaan evaluasi program *ta'limul Quran* tahap II di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

Karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau

---

<sup>83</sup>M. Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet. Ke-I, h. 25.

organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif atau holistik, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>84</sup> Hal ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari seluruh individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu latar tertentu.

Penelitian kualitatif 1) menggunakan lingkungan yang alamiah yaitu sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa lingkungan alamiah; 2) memiliki sifat deskriptif analitik yakni data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, analisis, catatan lapangan, yang disusun peneliti di lokasi penelitian; 3) mengutamakan hasil yaitu data dan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan pertanyaan untuk mengungkapkan hasil dari suatu kegiatan; 4) bersifat induktif yaitu fakta empiris, peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses penemuan yang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisis dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses berlangsungnya penelitian, berupa konsep, prinsip, teori dikembangkan bukan teori yang telah ada; 5) mengutamakan makna yaitu makna yang diungkapkan berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa yang akan diteliti.<sup>85</sup> Dengan demikian, Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif ini menggambarkan langsung yang terjadi di lapangan di lingkungan yang alamiah dan menemukan fakta-fakta yang unik, data dan informasi yang diperoleh di lapangan ditarik makna dan konsepnya.

---

<sup>84</sup>*Ibid.*, h. 32.

<sup>85</sup>*Ibid.*, h. 33.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini pelaksana evaluasi program *ta'limul Quran* mahasiswi angkatan tahun 2017/2018 tahap II di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari 1 orang *muwajihah*, 2 orang asisten *muwajihah* dan *sample* pengambilan data pada penelitian ini sebanyak 10 orang mahasiswi yang ada di asrama II

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi program *ta'limul Quran* tahap II di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, hasil evaluasi program *ta'limul Quran* tahap II di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, serta kendala yang dihadapi dalam evaluasi program *ta'limul Quran* tahap II di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data Pokok

Data yang berkaitan dengan evaluasi program *ta'limul Quran* tahap II di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan evaluasi pertengahan serta evaluasi akhir yang meliputi (perencanaan, menghimpun data, serta verifikasi data)

- 2) Hasil evaluasi program *ta'limul Quran* tahap II di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, meliputi hasil *placementest*, hasil evaluasi pertengahan, serta hasil evaluasi akhir.
- 3) Kendala yang dihadapi dalam evaluasi program *ta'limul Quran* tahap II di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin meliputi mahasiswi, lingkungan, media, waktu pelaksanaan, serta tempat pelaksanaan,

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah sumber data pendukung dalam penelitian ini yaitu: sejarah singkat *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, pengelola UPT. *Ma'had al-Jami'ah*, jumlah *muwajihah* (tenaga pengajar sekaligus pembimbing) dan mahasantri di asrama II tahap II, tata tertib *Ma'had al-Jami'ah*, serta keadaan sarana dan prasarana di asrama II UPT *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah Subjek dari mana data dapat diperoleh, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Adapun yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu, *Mudir* (pimpinan asrama), *Muwajihah*(kepala asrama) dan 2 orang *asisten muwajihah* (pembimbing) dan mahasiswi di asrama II puteri *Ma'had al-Jami'ah* UIN ANTasari Banjarmasin.
- b. Dokumen yang ada di asrama II puteri *Ma'had al-Jami'ah*.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data dari sumber data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

##### 1. Wawancara

Teknik ini penulis lakukan dengan bertanya jawab langsung dengan informan. Wawancara dilakukan secara mendalam (*depth interview*). Secara garis teknik ini dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

- a. Wawancara tak Terstruktur yaitu wawancara yang disebut juga wawancara mendalam, intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka.
- b. Wawancara terstruktur yaitu wawancara ini disebut juga wawancara terfokus. Teknik ini merupakan model pilihan apabila pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya, karena dapat membuat kerangka pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya.
- c. Wawancara terbuka terstandar yaitu yang dikemukakan oleh Patton, Michael Quin dalam penerapannya pada evaluasi program. Ketika dalam melaksanakan suatu evaluasi program, hanya memungkinkan para partisipan selama periode waktu terbatas.<sup>86</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur dan terstruktur digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan evaluasi program *ta'limul Quran*, hasil evaluasi program *ta'limul Quran*, serta kendala yang dihadapi dalam

---

<sup>86</sup>*Ibid.*, h. 175-185.

evaluasi program *ta'limul Quran* tahap II di asrama II puteri *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, *Ma'had al-Jami'ah*.

## 2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung di asrama puteri maupun saat kegiatan evaluasi program *ta'limul Quran* berlangsung dan juga mengamati tentang keadaan lokasi penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik yang sering digunakan sebagai berikut.

- a. Observasi Partisipatif yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada sesuai maknanya dengan yang diberikan atau dipahami oleh para warga yang diteliti.
- b. Observasi terus terang atau samar yaitu peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subjek peneliti sebagai sumber data, bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan peneliti. Jadi mereka peneliti yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.
- c. Observasi tak berstruktur yaitu penelitian kualitatif dilakukan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.
- d. Observasi terkendali yaitu para pelaku yang diamati oleh peneliti kualitatif diseleksi dan kondisi-kondisi yang ada dilokasi penelitian,

pelaku diamati dan dikendalikan oleh peneliti. Hal ini biasanya digunakan oleh mahasiswa kedokteran yang melakukan eksperimen terhadap pengaruh obat yang diberikan kepada informan.<sup>87</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yang melibatkan diri dalam kehidupan dilapangan yang akan diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang terjadi dilapangan, terkait dengan data tentang evaluasi program *ta'limul Quran* seperti observasi pelaksanaan pembelajaran *ta'lim* Alquran.

### 3. Dokumen

Dalam teknik ini penulis memperoleh data dari dokumen atau berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian.

- a. Dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan, hal untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian.
- b. Dokumen resmi yaitu dokumen ini terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial seperti

---

<sup>87</sup>M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 165-174.

majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang siarkan kepada media massa.<sup>88</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan pimpinan *Ma'had al-Jami'ah* yang disebut *Mudir*, serta tenaga pengajar sekaligus pembimbing yang disebut dengan asisten *muwajihah* dan mahasiswi di asrama II puteri *Ma'had al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin

Untuk mengetahui lebih jelas tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Tengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data/Informan	TPD
1.	Evaluasi program <i>ta'limul Quran</i> tahap II di asrama II UPT <i>Ma'had al-Jami'ah</i> UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan evaluasi berupa <i>placementest</i>, evaluasi pertengahan, serta evaluasi akhir yang meliputi (perencanaan, pengumpulan data, penelitian data, pengolahan data, penafsiran data, serta hasil penilaian)</li> <li>b. Hasil evaluasi program <i>ta'limul Quran</i> tahap II di asrama II UPT <i>Ma'had al-Jami'ah</i> UIN Antasari Banjarmasin, meliputi hasil <i>placementest</i>, hasil evaluasi pertengahan, serta hasil</li> </ol>	<i>Muwajihah</i> asisten <i>muwajihah</i> , dan mahasantriwati	Wawancara dan dokumenter

<sup>88</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. Ke-1, h. 217-219.

	<p>evaluasi akhir.</p> <p>c. Kendala yang dihadapi dalam evaluasi program <i>ta'limul Quran</i> tahap II di asrama II UPT <i>Ma'had al-Jami'ah</i> UIN Antasari Banjarmasin meliputi mahasisiwi, lingkungan, media, waktu pelaksanaan, serta tempat pelaksanaan,</p>		
2.	<p>Gambaran umum Ma'had al-Jami'ah yang diteliti meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sejarah singkat Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.</li> <li>2) Pengelola UPT. Ma'had al-Jami'ah</li> <li>3) Jumlah <i>muwajihah</i> (tenaga pengajar sekaligus pembimbing) dan mahasantri.</li> <li>4) Tata tertib <i>Ma'had al-Jami'ah</i>.</li> <li>5) Keadaan sarana dan prasarana</li> </ol>	<i>Mudir</i>	dokumenter

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif, menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dimasyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>89</sup> Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu

<sup>89</sup>Moh. Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Cet. Ke-7, h. 55.

kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Karakteristik atau ciri-ciri pada metode deskriptif ini adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.<sup>90</sup> Peneliti memilih metode deskriptif karena peneliti menyukai mengamati, meneliti sesuatu kejadian, fenomena secara mendalam yang langsung terjun kelapangan yang dituangkan dalam bentuk narasi yang tidak berbentuk angka untuk mendapatkan pemecahan suatu masalah secara mendalam.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah meneliti dan menyeleksi kembali data-data yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum dan untuk mengetahui apakah semua data sudah dipahami.

---

<sup>90</sup>*Ibid.*, h. 55.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data adalah memilih data dan mengelompokan data dan menurut jenisnya, agar mudah pelajari dan dapat diarahkan kepada pokok permasalahan yang diteliti.

c. Interpretasi data

Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan pemahaman atau penjelasan-penjelasan terhadap semua data yang sudah terkumpul sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dibaca dan dipahami dan tidak mengandung multi tafsir.

## 2. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>91</sup> Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka

---

<sup>91</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 338.

dengan kondisi data seperti, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.<sup>92</sup> Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.

b. *Display* atau Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>93</sup> Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

---

<sup>92</sup>H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 369.

<sup>93</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta :Erlangga, 2009), h. 151.

### c. Verifikasi atau Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini setelah data disajikan secara deskriptif dalam penyajian data, peneliti melanjutkan dengan melakukan analisis terhadap data yang diolah. Pengalisan dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan menarik kesimpulan secara induktif, yaitu dengan jalan mengumpulkan data fakta-fakta secara khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur untuk memudahkan dalam pencapaian yang diinginkan, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan adalah peneliti melakukan observasi langsung terhadap subjek dan objek yang akan diteliti. Selanjutnya akan disusun dalam bentuk proposal, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Setelah dinyatakan diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh

fakultas, diadakan konsultasi untuk membuat desain operasional, setelah diadakan proposal.

## 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap melaksanakan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, kemudian menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap menghuungi informan dengan teknik yang telah ditentukan kemudian mengumpulkan data yang diperlukan dari informan. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah dilakukan sebelumnya.

## 4. Tahap Akhir

Tahap Akhir adalah tahap penyusunan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan minta persetujuan, setelah disetujui kemudian disajikan pada siding munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.